

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa fakta-fakta tertulis atau lisan dari orang atau pelaku yang diamati.<sup>48</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian tentang gejala dan keadaan yang dialami oleh subyek yang sedang diteliti.<sup>49</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini mutlak diperlukan. Ini dikarenakan peneliti sebagai instrumen kunci (*key instrument*) dan pemberi tindakan. Sebagai instrumen kunci penelitian, artinya peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas-aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan langsung terhadap obyek penelitian secara aktif.<sup>50</sup> Peneliti sebagai pengumpul dan penganalisis data, serta sebagai pelopor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpulan data.

---

<sup>48</sup>Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 18

<sup>49</sup>Subana dan Sudrajat, *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 27

<sup>50</sup>Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 79

Di lokasi penelitian, peneliti akan dibantu oleh pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung beserta staf pegawai lainnya. Peneliti secara bertahap dan aktif menggali informasi yang dibutuhkan dan menuliskan data yang diperoleh sebenar-benarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Peneliti memilih UPT Pelatihan Kerja Tulungagung sebagai lokasi penelitian. UPT Pelatihan Kerja Tulungagung berlokasi di Jln. Raya Ngunut Km. 8 Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dipilih sebagai lokasi penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. UPT Pelatihan Kerja Tulungagung merupakan sebuah kantor Unit Pelaksana Teknis yang berada dibawah naungan Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Kependudukan Provinsi Jawa Timur, yang memiliki wilayah teritorial meliputi Kabupaten Tulungagung dan sekitarnya, seperti Blitar dan Trenggalek
2. Diantara tugas dan tanggung jawab UPT Pelatihan Kerja Tulungagung adalah menyelenggarakan pelatihan dalam rangka menyediakan tenaga yang berkompeten khususnya di wilayah Tulungagung dan sekitarnya dan umumnya di Provinsi Jawa Timur.
3. Lokasi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung tidak terlalu jauh dan mudah diakses baik dengan menggunakan kendaraan pribadi maupun dengan kendaraan umum.

#### **D. Waktu Penelitian**

Penelitian skripsi yang berjudul “Peranan UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dalam Pengembangan Kompetensi Wirausaha Islam untuk Menghadapi MEA 2015 di Kabupaten Tulungagung” ini berlangsung antara Bulan April sampai dengan pertengahan Bulan Mei, tepatnya pada tanggal 12 April 2016 sampai dengan tanggal 12 Mei 2016.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen.<sup>51</sup> Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu kerangka fungsional UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan sumber pengambilan data, data dibedakan menjadi 2, yaitu:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>52</sup> Data primer diperoleh peneliti melalui pengamatan atau observasi secara langsung di lapangan yang didukung oleh wawancara terhadap informan atau pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, hlm. 37

<sup>52</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 308

Data primer terdiri dari 2 hal, yaitu:

- a. *Person*, merupakan informan yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Informan pada penelitian ini adalah Bapak Djoko Prijanto selaku Kajur Bisnis Manajemen dan Instruktur Subkejuruan Wirausaha di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, Bapak Andri Nugroho selaku Kasi Pelatihan dan Sertifikasi UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dan Bapak Susilo Edhi Hartopo selaku Kasi Pengembangan dan Pemasaran sekaligus Kepala TUK (Tempat Uji Kompetensi) UPT Pelatihan Kerja Tulungagung. Sedangkan untuk penguatan hasil wawancara dari pihak UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, peneliti juga mewawancarai Ibu Ani Karlina yang merupakan salah satu alumni pelatihan dan uji kompetensi wirausaha tahun 2015 di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.
- b. *Place*, yaitu sumber data yang diperoleh dari gambaran tentang situasi kondisi langsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. *Place* pada penelitian ini adalah kantor dinas UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, khususnya bengkel (ruang kelas) pelatihan wirausaha.

## **2. Data Sekunder**

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber sekunder, sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

dokumen.<sup>53</sup> Dalam penelitian ini, sumber data sekunder berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya brosur UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dokumen-dokumen tertulis mengenai penyelenggaraan pelatihan wirausaha di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung dan foto-foto kegiatan pelatihan wirausaha di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, serta literatur dan arsip-arsip lain berkenaan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik penelitian yang diperlukan disini adalah teknik pengumpulan data mana yang paling tepat sehingga benar-benar didapat data yang valid dan *reliable*. Teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam fokus penelitian.

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.<sup>54</sup> Hasil observasi ini berupa: aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu dan perasaan emosi seseorang.

---

<sup>53</sup>*Ibid.*, hlm. 308

<sup>54</sup>Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 105

## 2. Wawancara Mendalam (*In-Depth Interview*)

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>55</sup> Dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya dan juga disesuaikan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi informan. Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari informan, hasil pencatatan yang dilakukan peneliti. Dengan teknik ini peneliti juga membutuhkan data tertulis dari pihak lembaga. Data yang diperlukan antara lain profil lembaga, struktur organisasi, dan literatur lain yang dapat menyempurnakan data penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Pada umumnya data yang diperoleh adalah data yang bersifat kualitatif, sehingga belum ditemukan pola yang jelas dalam melaksanakan analisis data tersebut. Analisis data ini adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, sampai membuat kesimpulan yang bisa dipahami oleh peneliti sendiri

---

<sup>55</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda, 2006), hlm. 120

dan orang lain.<sup>56</sup> Analisis data dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

### **1. Analisis Sebelum di Lapangan**

Analisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan cara mencari informasi dari internet, bertanya kepada rekan-rekan yang mengetahui informasi tentang UPT Pelatihan Kerja Tulungagung, dan datang langsung ke lokasi kantor UPT Pelatihan kerja Tulungagung.

### **2. Analisis Selama di Lapangan**

Dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai jenuh. Aktivitas tersebut adalah:

#### **a. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Karena data yang telah diperoleh sangat beragam, dalam proses reduksi data ini peneliti menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh.

#### **b. *Data Display* (Penyajian Data)**

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang sering digunakan adalah berupa teks naratif.<sup>57</sup> Dalam menyajikan data, selain dalam bentuk teks yang bersifat naratif, informasi juga bisa berupa

---

<sup>56</sup>Faisal. *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif (Buku Ajar Part 5)* dalam [ichlmedutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1](http://ichlmedutech.blogspot.com/2013/04/analisis-data-dalam-penelitian.html?m=1) diakses pada Sabtu tanggal 16/4/2016

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 249

grafik, matrik, *network* dan *chart*. Hasil pengamatan, wawancara, dan dokumen yang telah didapatkan dari tempat penelitian mulai disusun.

**c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan dalam fokus penelitian. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan merupakan suatu temuan baru yang berupa deskripsi dari masalah yang tadinya samar-samar sehingga setelah diteliti bisa menjadi jelas.

**H. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara berikut untuk menguji keabsahan data yang diperoleh:

**1. Uji Kredibilitas**

Artinya adalah bahwa data atau informasi yang diperoleh dapat dipercaya atau tidak. Cara mengujinya dapat dilakukan dengan cara:

- a. Memperpanjang masa pengamatan.
- b. Pengamatan terus menerus.
- c. Triangulasi, yaitu proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan peneliti dan berasal dari: (1) individu (informan) yang berbeda, (2) tipe atau sumber data (wawancara, pengamatan dan dokumen), (3) metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan).



- d. *Peer debriefing* (membicarakan dengan orang lain), yaitu mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan rekan-rekan dan dosen pembimbing.
- e. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak terdapat data yang bertentangan dengan hasil temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- f. Menggunakan bahan referensi, yaitu menggunakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi ini bisa berupa rekaman wawancara, dokumentasi berupa foto, alat-alat bantu perekam data, dan lain-lain.
- g. *Member checking*, yaitu menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis.

## **2. Uji Transferabilitas**

Artinya bahwa, apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain. Ini berkaitan dengan tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk dan menggunakan konsep ketika membuat interpretasi yang menarik. Apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, maka suatu hasil penelitian dapat diberlakukan.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup>*Ibid.*, hlm. 276

### 3. Uji *Depenability*

Dalam penelitian kuantitatif, *depenability* disebut reliabilitas. Dalam penelitian ini, uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.<sup>59</sup> Caranya dilakukan oleh pembimbing atau auditor untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian. Termasuk proses yang harus diuji adalah bagaimana peneliti mulai menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai dengan membuat kesimpulan.

### 4. Uji Konfirmatas

Yaitu apakah hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dalam penelitian dengan tujuan agar hasil yang didapat lebih obyektif.<sup>60</sup> Dengan uji konfirmatas ini berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmatas.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Beriringan dengan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti akan mengadakan penelitian di lapangan dengan perencanaan alokasi waktu sebagai berikut:

---

<sup>59</sup>*Ibid.*, hlm. 276

<sup>60</sup>*Ibid.*

1. Minggu ke-1 sampai dengan minggu ke-3: tahap perencanaan, meliputi: Menyusun kegiatan yang akan dilakukan, membatasi hal-hal yang tidak dibutuhkan, dan mengajukan permohonan penelitian di UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.
2. Minggu ke-4 sampai dengan minggu ke-8: pada minggu ini peneliti harus melaksanakan: pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, dan penafsiran hasil analisis data yang diperoleh dari UPT Pelatihan Kerja Tulungagung.
3. Minggu ke-9 sampai minggu ke-10: peneliti memproses seluruh data yang telah didapatkan untuk kemudian diadakan penyuntingan, tabulasi, pengkodean, serta analisis sebagai dasar penarikan kesimpulan.
4. Minggu ke-11: penyusunan laporan penelitian.